ABSTRACT

IRWANDI IBRAHIM. The Formulation of APBDes Preparation Policy in Molowahu Village, Tibawa Sub-District, Gorontalo Regency. Supervised by TRISUSANTI LAMANGIDA as chairman and UMAR SAKO BADERAN, as member.

The research aims to determine the formulation of APBDes policy in Molowahu Village, Tibawa sub-district, Gorontalo regency. The research method used is a qualitative research approach with descriptive research type. The results showed that the formulation of APBDes preparation policies in Molowahu Village, Tibawa sub district, Gorontalo Regency has been going well. Of the four measured stages of policy formulation, there are three stages that have worked well, namely the problem formulation stage, the policy agenda stage and the policy setting stage. Meanwhile, one stage that has not been going well is the alternative policy stage, where in the process of determining priority proposals there are often differences in perceptions and experiencing deadlocks due to the lack of socialization of regulations regarding the APBDes preparation process and the presence of certain individual or group interests riding the stage of determining priority proposals.

Keywords: APBDes, Policy Formulation, Compilation, Molowahu

ABSTRAK

IRWANDI IBRAHIM. Formulasi Kebijakan Penyusunan APBDes di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Dibawah bimibingan TRISUSANTI LAMANGIDA sebagai pembimbing 1 dan UMAR SAKO BADERAN, sebagai pembimbing 2.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Formulasi Kebijakan Penyusunan APBDes di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian didapatkan bahwa formulasi kebijakan penyusunan APBDes di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo sudah berjalan dengan baik. Dari empat tahapan formulasi kebijakan yang diukur, terdapat tiga tahapan yang sudah berjalan dengan baik yakni tahap perumusan masalah, tahap agenda kebijakan dan tahap penetapan kebijakan. Sementara untuk satu tahapan yang belum berjalan dengan baik adalah tahapan alternatif kebijakan, dimana dalam proses penentuan usulan prioritas sering terjadi perbedaan persepsi dan mengalami deadlock dikarenakan kurangnya sosialisasi regulasi tentang proses penyusunan APBDes dan adanya kepentingan individu atau kelompok tertentu yang menunggangi tahapan penentuan usulan prioritas.

Kata kunci: APBDes, Formulasi Kebijakan, Penyusunan, Molowahu